

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian semakin hari semakin berkembang seiring perkembangan ekonomi menuntut mobilitas semakin tinggi, oleh karena itu infrastruktur dituntut semakin mampu untuk melayani mobilitas itu sendiri. Jalan adalah salah satu infrastruktur yang paling penting untuk mendukung perkembangan ekonomi suatu daerah untuk itu jalan dituntut mampu melayani dengan baik penggunanya. Karena itu jalan perlu dievaluasi secara berkala agar tingkat pelayanannya dapat terjaga.

Jalan kabupaten merupakan jalan lokal yang menghubungkan antara pusat pemerintahan Kabupaten Sleman ke pusat Kota Yogyakarta, walaupun Jalan Kabupaten adalah jalan lokal tapi kendaraan yang melintas di jalan tersebut tergolong padat dan melebihi beban maksimal, terlebih lagi di sepanjang Jalan Kabupaten banyak proyek yang sedang berjalan sehingga memperparah kerusakan yang terjadi sedangkan kondisi tersebut tidak diimbangi dengan evaluasi dan pengawasan dari pemerintah yang mengakibatkan Jalan Kabupaten turun tingkat pelayanannya sehingga membuat pengendara tidak nyaman berkendara dan rawan akan kecelekaan karena banyaknya jenis kerusakan yang ada di jalan tersebut, di ruas Jalan Kabupaten itu sendiri mempunyai banyak simpang tak bersinyal sehingga pada jam-jam puncak semakin memperburuk situasi lalu lintas di jalan tersebut, apabila dibiarkan dalam jangka waktu yang lama maka akan memperburuk kondisi jalan dan dapat membahayakan masyarakat Sleman yang akan melintasi Jalan Kabupaten itu sendiri.

Survei kondisi jalan perlu dilakukan secara periodik baik struktural maupun non-struktural untuk mengetahui tingkat pelayanan jalan yang ada. Pemeriksaan non-struktural (fungsional) antara lain bertujuan untuk memeriksa kerataan (*roughness*), kekasaran (*texture*), dan kekesatan (*skid resistance*). Pengukuran sifat kerataan lapis permukaan jalan akan bermanfaat dalam usaha menentukan program rehabilitasi dan pemeliharaan jalan.

Pemeliharaan dan peningkatan jalan bertujuan agar kualitas layanan pemakaian Jalan bagi pengendara jauh lebih baik dari sebelumnya. Pemeliharaan jalan ini adalah mempertahankan, memperbaiki, menambah ataupun mengganti

bentuk fisik yang telah ada agar tetap dapat dipertahankan untuk waktu yang lama. Pemeliharaan jalan dilakukan upaya untuk menjaga agar jalan tetap pada tingkat pelayanan yang baik dan mengantisipasi kerusakan jalan yang lebih buruk lagi dari sebelumnya, PCI sendiri bertujuan untuk menganalisis tingkat pelayanan jalan agar dapat dijadikan acuan dalam metode perbaikan.

B. Rumusan Masalah

Kerusakan jalan dapat dilihat secara visual dengan melihat kondisi fisik permukaan jalan itu sendiri. Banyak sedikitnya kerusakan jalan akan berpengaruh terhadap tingkat pelayanannya. Oleh karena itu perlu adanya penelitian awal terhadap kondisi kerusakan permukaan jalan dengan dilakukan survei secara visual dengan artian melihat dan menganalisa kerusakan jalan secara langsung salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode PCI sehingga dapat diketahui tingkat pelayanannya, pengaruh terhadap kecepatan kendaraan, dan dapat memilih metode penanganan yang tepat dalam melakukan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan.

C. Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat pelayanan jalan menggunakan metode *Pavement Condition Index* (PCI).
2. Membandingkan kecepatan kendaraan pada dua ruas jalan yang berbeda antara jalan yang ditinjau PCI dan jalan yang secara visual lebih baik.
3. Menentukan jenis penanganan terhadap kerusakan ruas jalan sesuai dengan peraturan Bina Marga Tahun 1995.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis jenis kerusakan yang ada di Jalan Kabupaten, Kabupaten Sleman, Yogyakarta sehingga dapat dilakukan perbaikan yang tepat.
2. Mengetahui pengaruh tingkat pelayanan jalan dengan kecepatan kendaraan yang melintas di ruas jalan tersebut.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang akademik khususnya pada bidang Teknik Sipil tentang cara penanganan kerusakan jalan dengan metode PCI.

E. Batasan Masalah

Untuk mempermudah pembahasan dalam Tugas Akhir ini maka diberikan batasan sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian adalah ruas jalan lokal yaitu Jalan Kabupaten, Kabupaten Sleman dengan ruas Jalan Bibis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Ruas jalan yang di tinjau sepanjang 5 km.
3. Kondisi kerusakan jalan dianalisis dengan metode *Pavement Condition Index* (PCI) standar BINA MARGA.
4. Kecepatan kendaraan yang melintas di Ruas Jalan Kabupaten dihitung dengan cara mencari kecepatan rata-rata dan dilakukan perbandingan dengan jalan yang tingkat secara visualnya terlihat lebih baik.
5. Jalan Kabupaten yang ditinjau PCI berada pada Sta : 6+000 – 11+000.
6. Jalan Bibis yang ditinjau untuk membandingkan kecepatan berada pada Sta : 9+000 – 14+000.
7. Penanganan terhadap kerusakan jalan menggunakan peraturan Bina Marga Tahun 1995.